

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan, namun gaya hidup masyarakat dewasa khususnya para remaja sering menimbulkan banyak masalah terutama pada generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa, penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu masalah yang sering dialami oleh para remaja khususnya pelajar. Penyalahgunaan narkoba pada umumnya diawali dengan keinginan untuk coba-coba lantaran diajak teman dengan beranggapan bahwa narkoba itu keren dan akhirnya ketagihan, dapat kita ketahui bahwa menggunakan narkoba akan menimbulkan efek ketergantungan (Adiksi). Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa pada masa ini remaja sedang mencari jati diri, rasa penasaran ingin mencoba hal yang baru, kemudian mudah terpengaruh hal-hal negatif, solidaritas yang tinggi, keinginan eksis dalam pergaulan, gaya hidup yang bebas sehingga mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba (putri,2017).

Mengutip laman Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat BNN RI, dalam *World Drug Report United Nations Office On Drugs and crime* yang selanjutnya disingkat UNODC tahun 2020, menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 mencatat sekitar 269 juta orang di dunia menyalahgunakan narkoba. Sementara di Indonesia, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Pol. Petrus Reinhard Golose mengungkapkan terjadi peningkatan prevalensi pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 0,15% sehingga menjadi 1.95% atau 3,66 juta jiwa. Sebelumnya di tahun 2019, prevalensi pengguna narkoba di Indonesia sebesar 1,80% atau 3,41 juta jiwa. Badan Narkotika nasional Provinsi Sumatera Utara menyatakan 24% dari estimasi jumlah penyalahgunaan narkoba sebanyak 3.376.000 orang dari kalangan pelajar, pernyataan ini berdasarkan penelitian kesehatan UI (Universitas Indonesia) pada tahun 2017 yang bekerja sama dengan BNN.

Siswa SMK merupakan salah satu dari sekelompok remaja yang sering terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba mereka memiliki sifat dan rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ingin mencoba hal yang baru sehingga rentan terjebak oleh perilaku yang negatif dan menyimpang, hal ini dilandasi kurangnya pengetahuan serta lemahnya pendidikan agama dan jarang sekali dilakukan bimbingan konseling di sekolah serta faktor pergaulan dan gangguan psikososial dari keluarga. SMKN1 Kutalimbaru merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di pedesaan yang kurangnya pengetahuan dan edukasi tentang penyalahgunaan narkoba serta berdekatan dengan desa Sei Mencirim yang masyarakatnya banyak menyalahgunakan narkoba serta bertransaksi dalam menjual belikan narkoba dan seiring meningkatnya gaya hidup dan pergaulan remaja sangatlah mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru Kec Kutalimbaru Kab Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah gambaran pengetahuan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru?
- b. Bagaimanakah gambaran sikap siswa-siswi terhadap penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru?
- c. Bagaimanakah gambaran tindakan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi tentang penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.
- b. Untuk mengetahui sikap siswa-siswi tentang penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.
- c. Untuk mengetahui tindakan siswa-siswi tentang penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Kutalimbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Kutalimbaru mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba.
- b. Diharapkan dapat menjadi informasi bagi pengelola dan pengurus sekolah SMK Negeri 1 Kutalimbaru dalam upaya meningkatkan pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba.
- c. Sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.